

Variabilitas iklim dengan kejadian demam berdarah dengue di Kota Tangerang tahun 2004-2013 = Climate variability with dengue hemorrhagic fever in Tangerang City in the period 2004-2013

Citra Puspa Juwita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20389792&lokasi=lokal>

Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang endemis di Kota Tangerang dengan kejadian yang berfluktuasi per bulannya. Penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Ae. aegypti* yang diduga memiliki hubungan dengan kondisi variabilitas iklim. Dengan menggunakan data sekunder yang tersedia maka penelitian ini menggunakan desain studi ekologi, berdasarkan urutan waktu (time series) untuk melihat adakah hubungan antara variabilitas iklim (suhu, curah hujan dan kelembaban) dengan Kejadian demam berdarah dengue di Kota Tangerang dalam kurun waktu 2004-2013. Analisis yang digunakan adalah univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan uji korelasi dan regresi linear.

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara kejadian demam berdarah dengue dengan variabilitas iklim dengan keeratan hubungan yang sedang, yaitu hubungan antara kejadian demam berdarah dengue dengan suhu ($p = 0,004$; $r = 0,314$); hubungan antara kejadian demam berdarah dengue dengan curah hujan ($p = 0,000$; $r = 0,355$) dan hubungan antara kejadian demam berdarah dengue dengan kelembaban ($p = 0,002$; $r = 0,298$). Hubungan yang erat dapat dilihat dengan periode waktu yang pendek yaitu per tahun.

*Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a endemic disease of Tangerang City with fluctuating case month by month. DHF is a disease that caused by dengue virus and transmitted by *Ae. Aegypti*, and also have relation with climate variability conditions. This research is using secondary data with ecological study design by using time series, to see the correlations between climate variability (temperature, precipitation and humidity) with hemorrahagic dengue fever cases in Tangerang City in the period 2004-2013. This research are using univariate analysis method and bivariate analysis with correlation and linear regression. The results of this study revealed that are a significant correlation between dengue hemorrhagic fever cases with climate variability; correlation between dengue hemorrhagic fever with temperature ($p = 0.004$; $r = 0.314$); correlation between dengue hemorrhagic fever with precipitation ($p = 0.000$; $r = 0.355$) and correlation between dengue hemorrhagic fever with humidity ($p = 0.002$; $r = 0.298$). Strong correlations can be seen with a short period by year.*